PAPARAN ANALISIS STRATEGIS · KULIAH TAMU

Transformasi Sosial Ekonomi Kabupaten Karo

Analisis indikator strategis pembangunan daerah: kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, dan pertumbuhan ekonomi berbasis data BPS terkini



ALUR PAPARAN

Dari kerangka konsep ke bukti empiris, lalu ke implikasi kebijakan

1

Kerangka

Mengapa tiga indikator dan bagaimana BPS mengukurnya

2

Pertumbuhan

Kinerja PDRB, posisi regional, struktur ekonomi

3

Kemiskinan

Tren, kedalaman, keparahan, dan pengeluaran

4

IPM

Capaian, komponen, dan kesenjangan pendidikan

5

Sintesis

Isu strategis, rekomendasi, dan diskusi



Kesejahteraan Karo membaik, tetapi mesin pertumbuhannya melambat

6,66%

Penduduk miskin 2025

Turun 0,71 poin dari 2024. Sumut 7,36%, nasional 8,47% (Maret 2025).

78,10

IPM 2025 (Tinggi)

Di atas Sumut (76,47) dan nasional (75,90).

4,23%

Pertumbuhan ekonomi 2025

Di bawah Sumut (4,53%) dan nasional (5,11%).

Rp70,5 jt

PDRB per kapita 2025

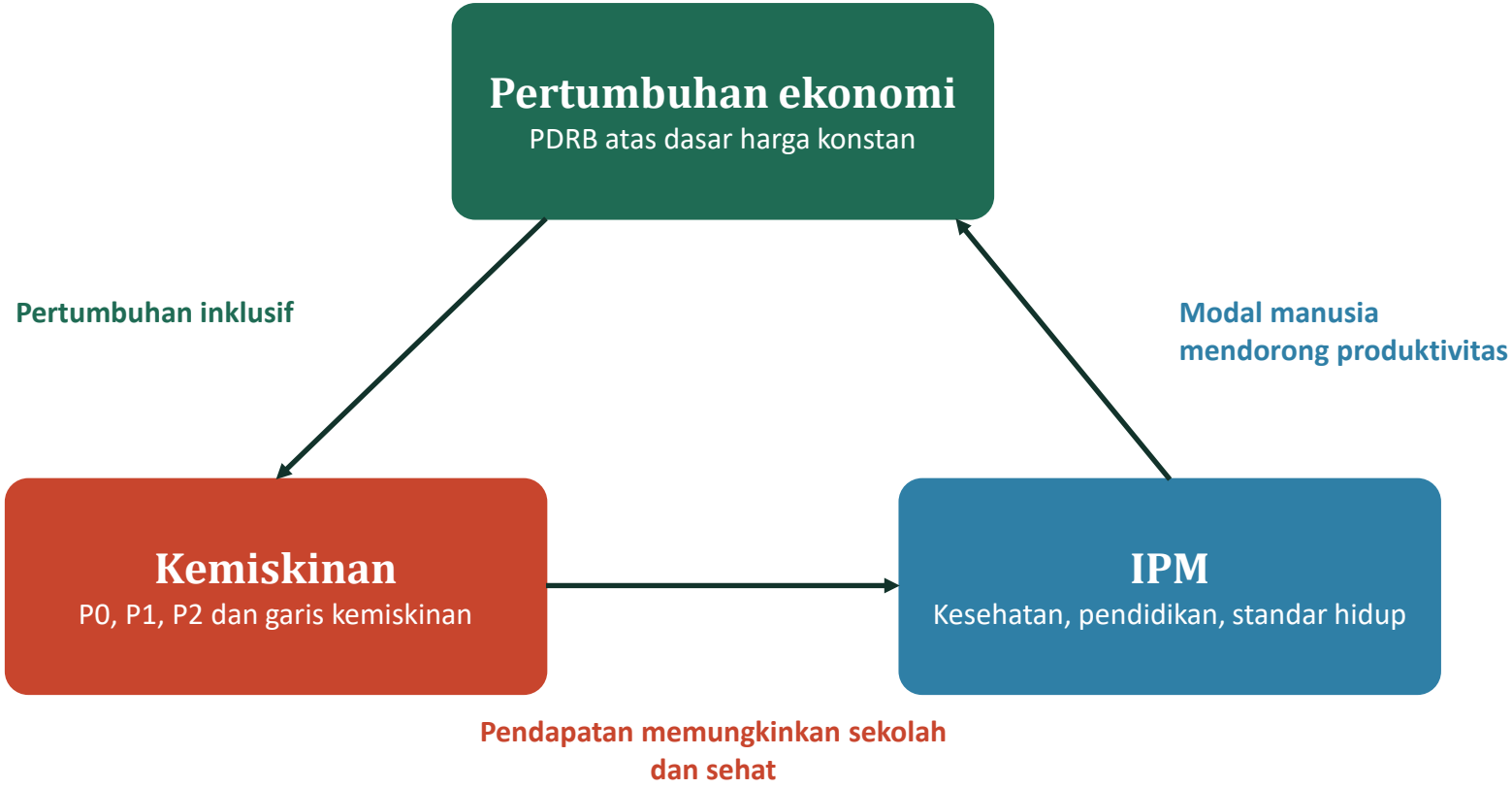
Naik dari Rp67,7 juta (2024); peringkat 9 di Sumut pada 2024.

PESAN KUNCI

Kemiskinan dan IPM sudah berada di atas rata-rata regional, tetapi pertumbuhan yang lebih lambat dan produksi pertanian yang bergejolak membuat capaian ini perlu dijaga lewat hilirisasi, diversifikasi, dan intervensi tepat sasaran.

Sumber: BPS Kabupaten Karo (Dashboard Indikator Makro, 2025); BPS RI (kemiskinan Maret 2025, IPM 2025); BPS Sumut (Februari 2026). Sumut 2025 = angka tahunan rilis Februari 2026.

Tiga indikator, satu logika: pertumbuhan, pengurangan kemiskinan, dan pembangunan manusia saling menguatkan



Tiga pertanyaan analitis

- Apakah pertumbuhan Karo inklusif? (Teori pertumbuhan pro-poor)
- Seberapa dalam kemiskinan yang tersisa? (Lingkaran setan kemiskinan)
- Apakah modal manusia cukup menopang pertumbuhan berikutnya? (Pendekatan kapabilitas Amartya Sen)

Kerangka konseptual: Amartya Sen (kapabilitas); Ravi Nurkse (lingkaran setan kemiskinan); literatur pertumbuhan pro-poor.

Cara BPS mengukur: tiga konsep, bersumber dari data PDRB dan Susenas

Pertumbuhan ekonomi
PDRB

- Nilai tambah bruto seluruh unit produksi di wilayah dalam satu tahun
- ADHB menggambarkan struktur ekonomi; ADHK (konstan 2010) mengukur pertumbuhan riil tanpa inflasi
- Sumber: survei pertanian, direktori usaha, data administrasi

Kemiskinan
Pendekatan kebutuhan dasar

- Miskin bila pengeluaran per kapita di bawah Garis Kemiskinan (GK = makanan 2.100 kkal + non-makanan)
- P0 proporsi miskin; P1 kedalaman; P2 keparahan
- Sumber: Susenas Maret

IPM
Tiga dimensi, rata-rata geometrik

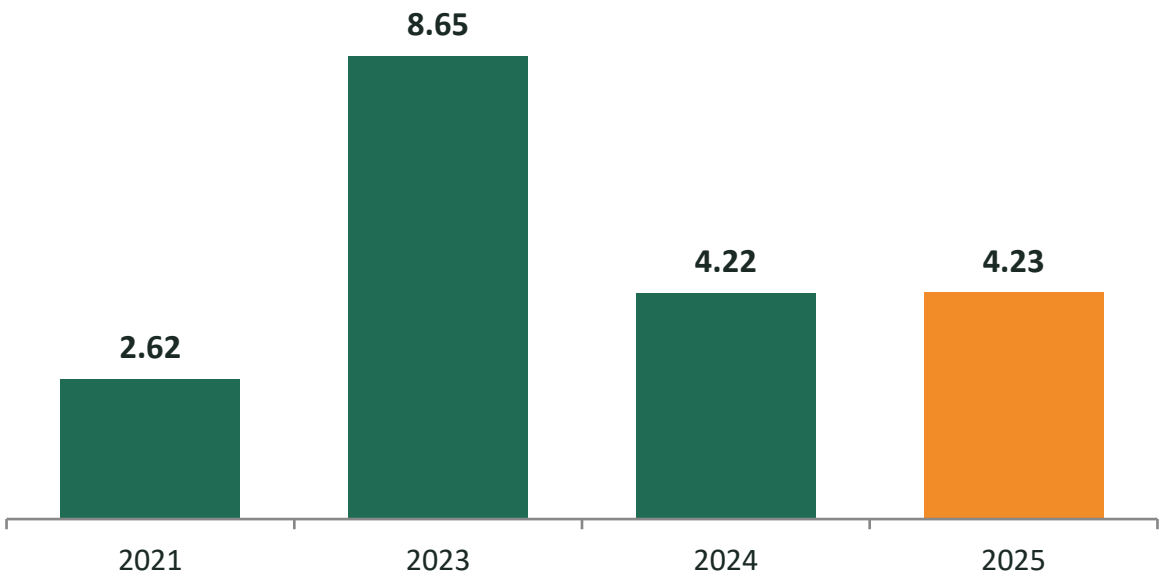
- Kesehatan: umur harapan hidup (batas 20 sampai 85 tahun)
- Pendidikan: harapan dan rata-rata lama sekolah
- Standar hidup: pengeluaran riil per kapita disesuaikan paritas daya beli

$$IPM = \left(I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran} \right)^{1/3} \quad | \quad \text{Pertumbuhan} = (\text{PDRB ADHK } t \div \text{PDRB ADHK } t{-}1 - 1) \times 100$$

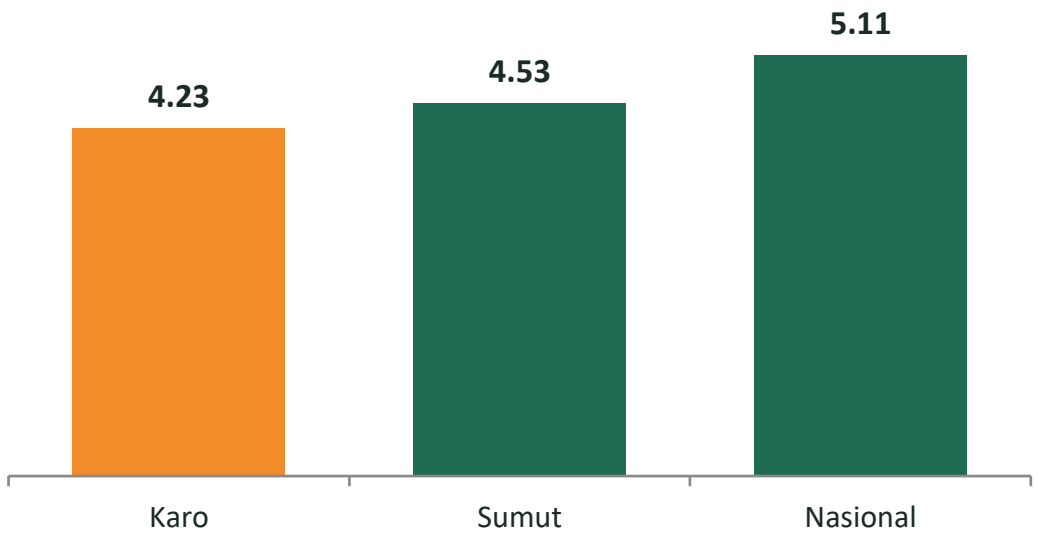
Sumber: Metadata BPS (PDRB regional, kemiskinan makro, IPM metode baru).

Ekonomi Karo tumbuh 4,23% pada 2025, lebih lambat dari Sumut dan nasional

Pertumbuhan ekonomi Karo (% yoy)



Perbandingan 2025 (%)



INSIGHT

Rentang 2,62% sampai 8,65% menunjukkan volatilitas khas ekonomi berbasis komoditas pertanian dan wisata.

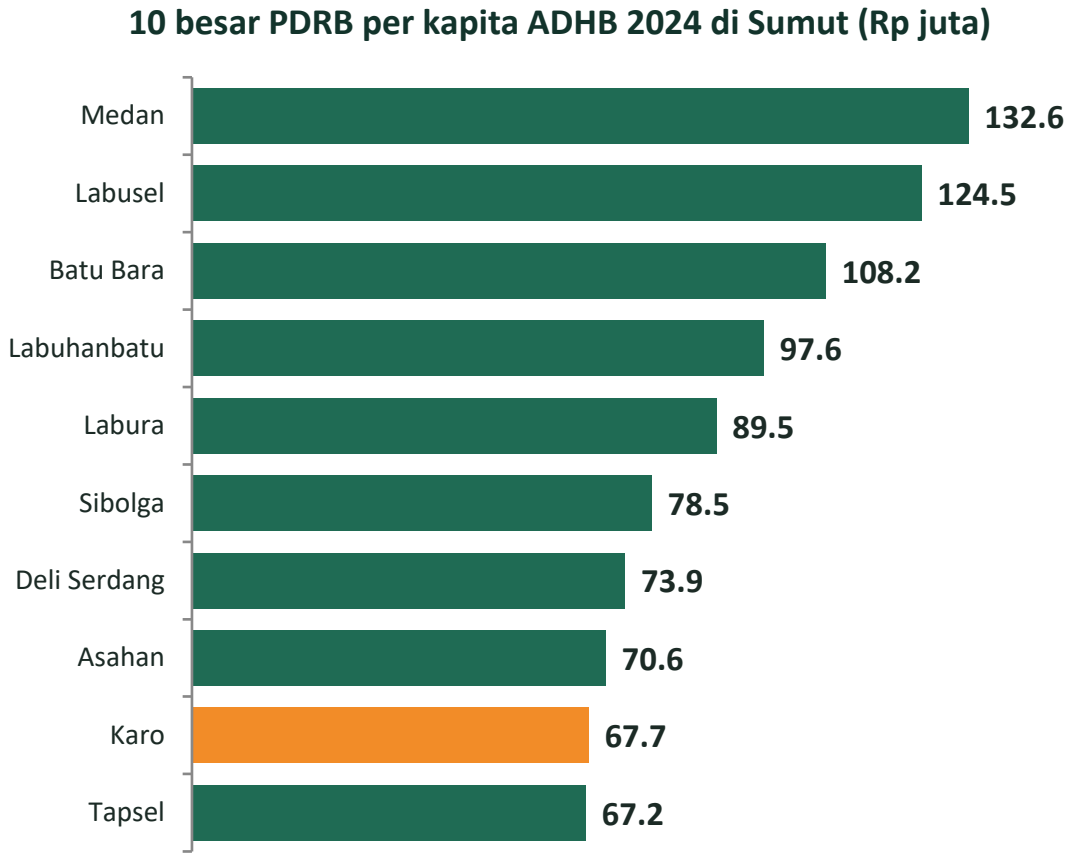
Sumber: BPS Kabupaten Karo (Dashboard Indikator Makro; Databoks/BPS 2021 dan 2023). 2024 diturunkan dari selisih +0,01 poin. 2022 dan 2020 tidak ditampilkan. Sumut: rilis BPS Februari 2026; Nasional: BPS.

PDRB mencapai Rp30,5 triliun; per kapita Rp70,5 juta dan berada di 10 besar Sumut

Indikator	2024	2025	Δ
PDRB ADHB (Rp miliar)	28.867,9	30.462,8	+5,5%
PDRB ADHK (Rp miliar)	16.641,2	17.345,4	+4,2%
PDRB per kapita (Rp juta)	67,69	70,51	+4,2%
Pertumbuhan (%)	4,22	4,23	+0,01 poin

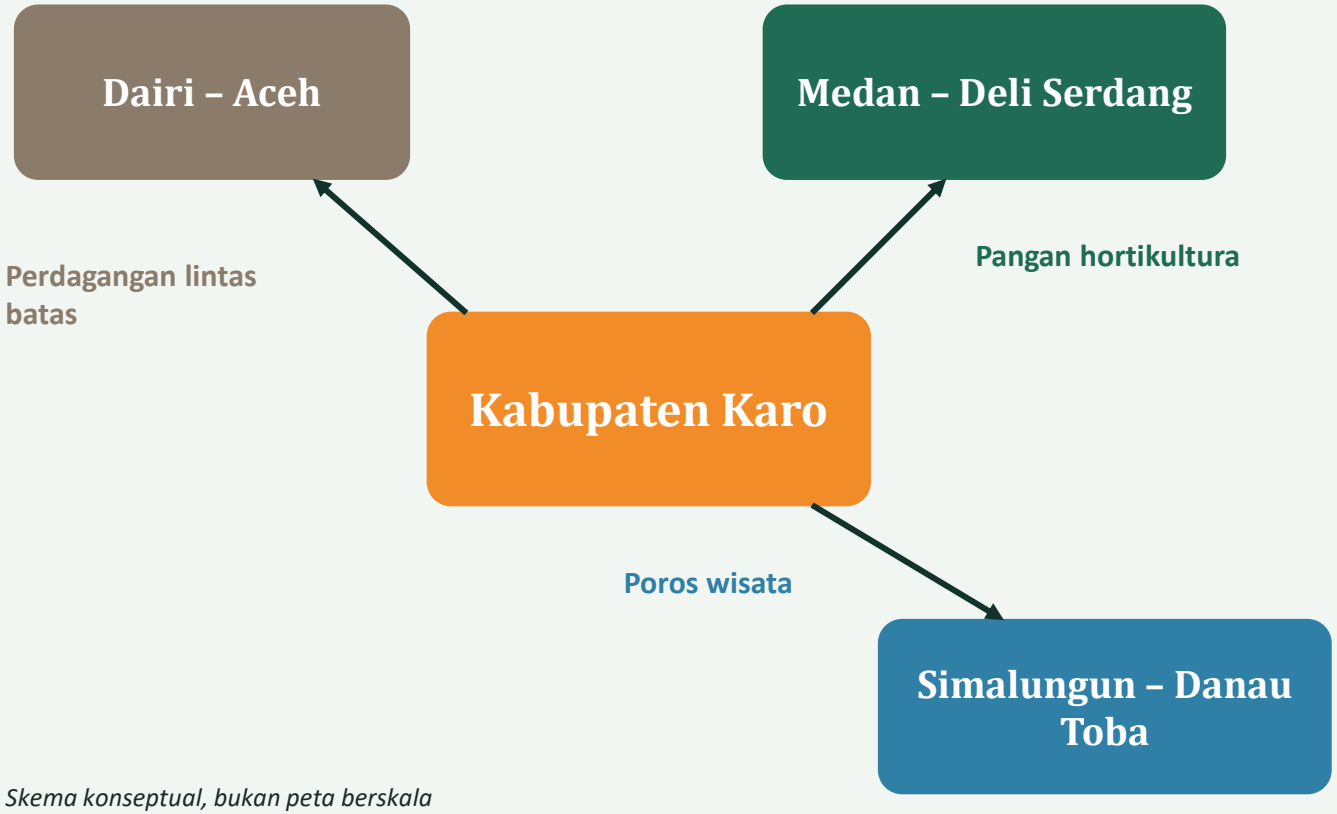
BACAAN

PDRB per kapita Karo (Rp67,69 juta, 2024) lebih tinggi dari Tapanuli Selatan (Rp67,23 juta) dan mendekati Deli Serdang (Rp73,93 juta), padahal basis ekonominya agraris.



Sumber: BPS Kabupaten Karo (Dashboard Indikator Makro 2025); BPS via Databoks (peringkat PDRB per kapita 2024). 2024 pada tabel diturunkan dari selisih tahunan; Δ dihitung penulis.

Karo adalah hinterland Mebidangro: lumbung sayur dan destinasi wisata bagi Medan



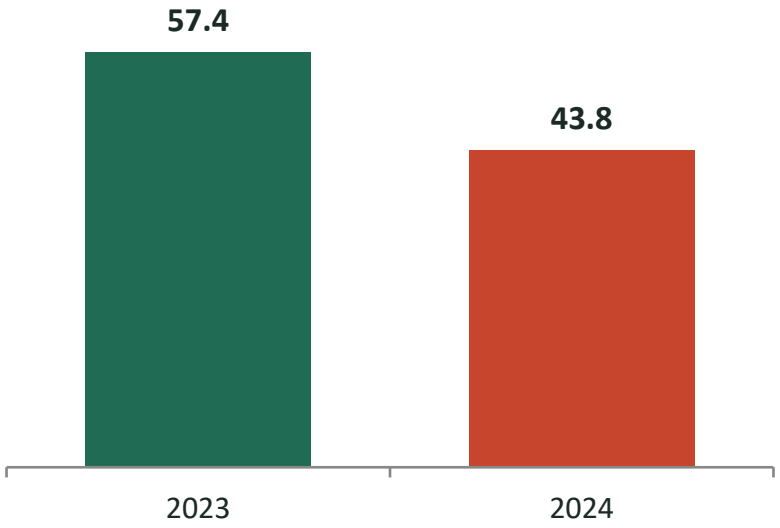
Tiga lensa membaca posisi Karo

Fungsi ruang. Sebagian wilayah (Berastagi, Merdeka, Dolat Rayat, Barusjahe) masuk Kawasan Perkotaan Mebidangro sebagai daerah penyangga.
Sudut ekonomi. Pemasok sayur dan buah serta tujuan rekreasi bagi jutaan penduduk Medan dan Deli Serdang; ekonomi terikat pada jalur logistik ke Medan, Aceh, dan Riau.
Isu sosial. Konversi lahan menjadi vila dan resor, kemacetan logistik, dan kesenjangan antara sektor wisata dan petani gurem.

Sumber: analisis penulis berdasarkan dokumen penataan ruang Mebidangro dan data BPS; daftar kecamatan sesuai draf awal paparan.

Basis agraris-wisata adalah kekuatan sekaligus kerentanan: produksi padi turun 23,6% pada 2024

Produksi padi Karo (ribu ton GKG)



−9,0%

Luas panen padi
8.036 ha (2024)

2,40%

TPT 2024
Pengangguran terbuka; turun 0,23 poin

Tiga mekanisme yang perlu diwaspadai

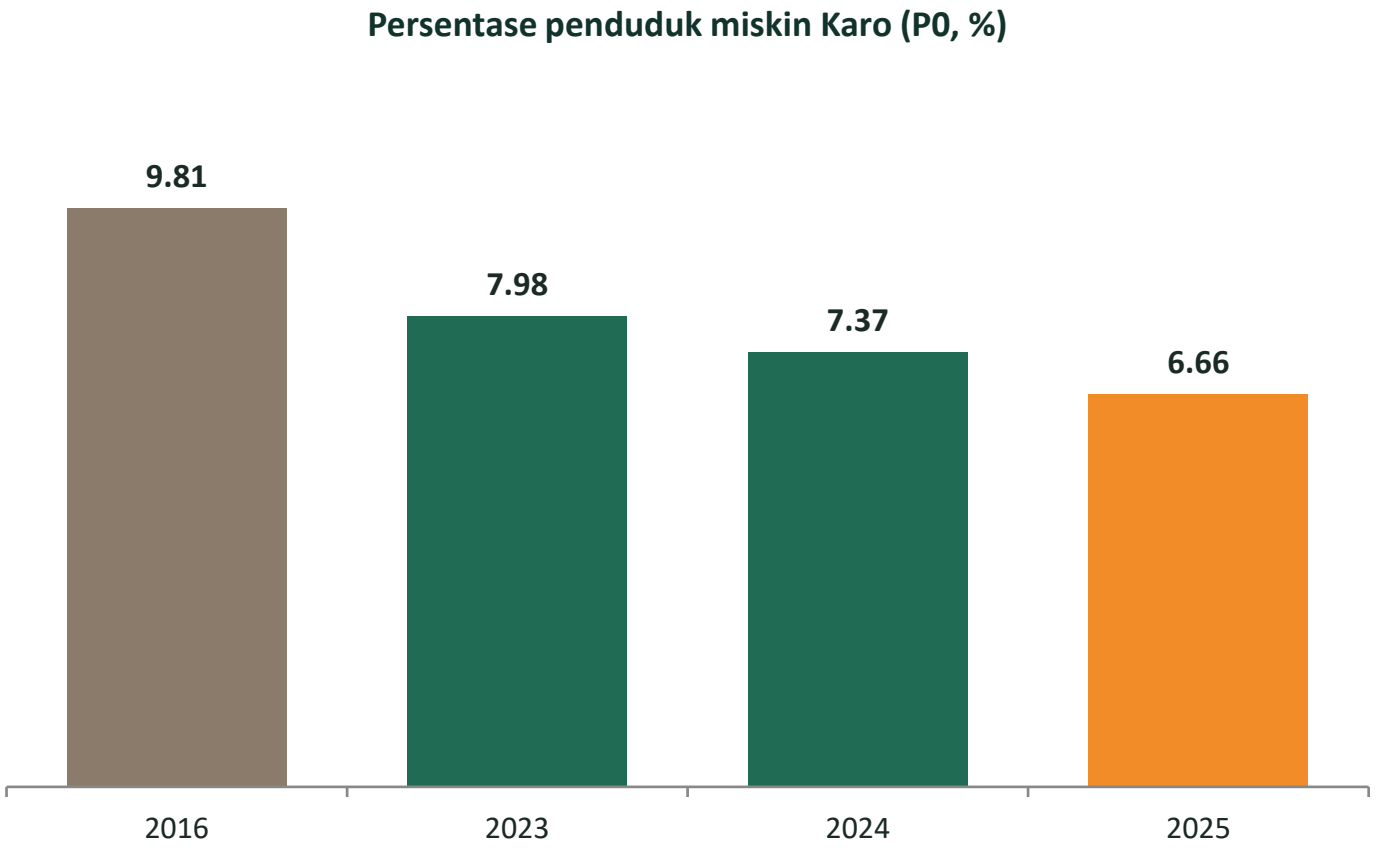
Jebakan primer. Dominasi hulu tanpa hilirisasi membuat nilai tambah mengalir keluar daerah karena produk dijual mentah.
Efek pengganda wisata. Perdagangan dan akomodasi-makan minum hidup dari siklus kunjungan Berastagi dan daya beli agraris.
Efek domino gagal panen. Daya beli rumah tangga bertumpu pada pendapatan petani, sehingga syok panen atau harga merambat ke seluruh sektor.

CATATAN DATA

Porsi sektor PDRB (pertanian, perdagangan, akomodasi) menunggu verifikasi tabel BPS; slide ini memakai indikator pertanian yang sudah terverifikasi.

Sumber: BPS Kabupaten Karo (produksi padi, luas panen, TPT 2024). Produksi 2023 dan persentase perubahan dihitung dari selisih tahunan pada Dashboard Indikator Makro.

Kemiskinan turun dari 9,81% (2016) menjadi 6,66% (2025), atau 30,67 ribu jiwa



–0,71 poin

Penurunan 2024 ke 2025

Dari 7,37% menjadi 6,66%

–3,15 poin

Penurunan 2016 ke 2025

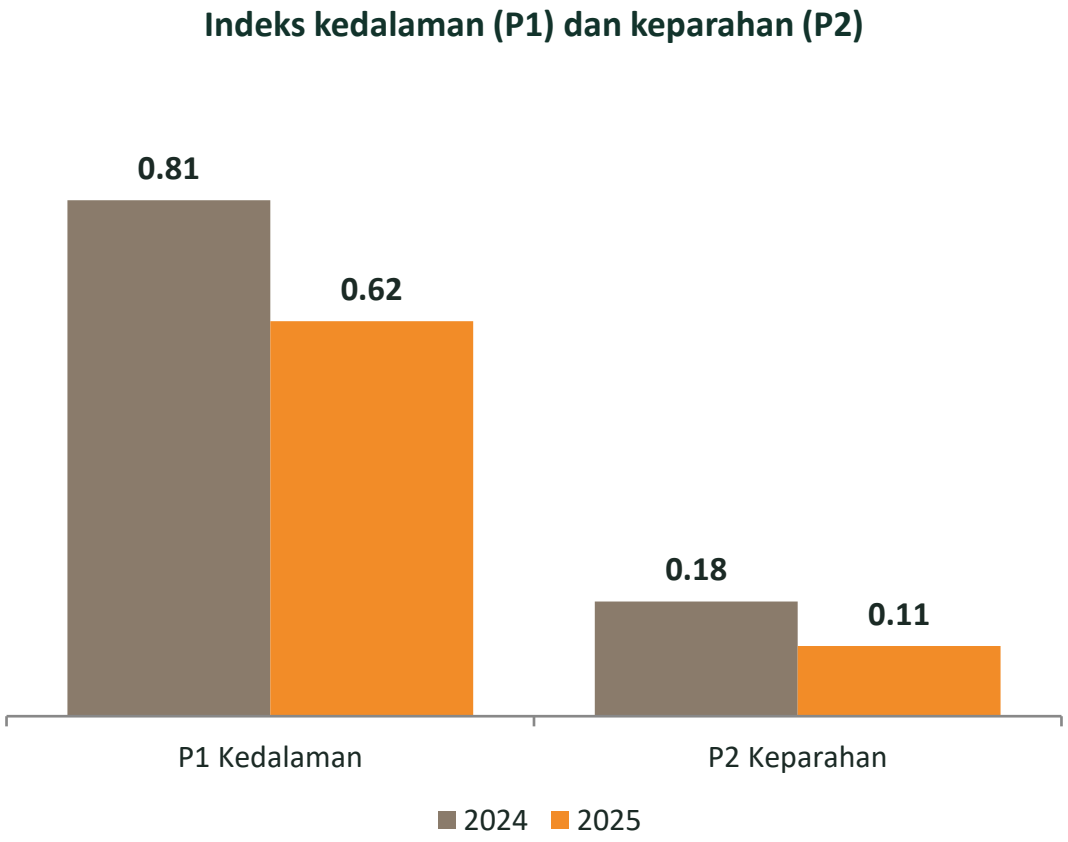
Rata-rata sekitar 0,35 poin per tahun

INSIGHT

Lebih cepat dari 2023 ke 2024 (–0,61), tetapi masih menyisakan 30,67 ribu jiwa.

Sumber: BPS Kabupaten Karo (Susenas); Databoks/BPS (2016, 2023, 2024). Tahun lain tidak ditampilkan karena belum terverifikasi. Rata-rata per tahun dihitung penulis.

Yang miskin kian dekat ke garis kemiskinan: P1 turun ke 0,62 dan P2 ke 0,11



Rp678.885

Garis kemiskinan 2025

Naik Rp22.073 (+3,4%) per kapita per bulan

0,214

Rasio Gini 2024

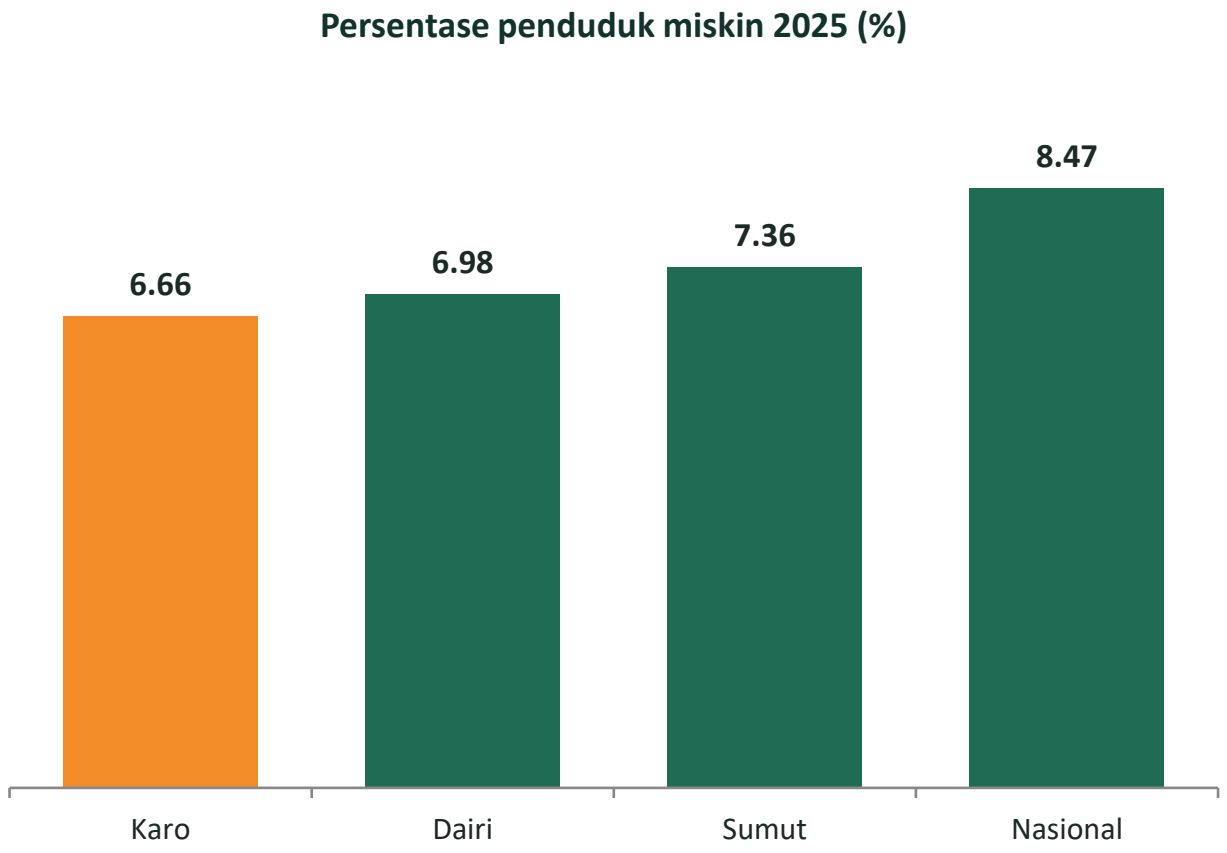
Ketimpangan rendah

Cara membaca

- P1: rata-rata jarak pengeluaran penduduk miskin ke garis kemiskinan
- P2: ketimpangan antar penduduk miskin; kuadrat memberi bobot lebih pada yang termiskin
- Kemiskinan dangkal dan merata berarti kenaikan harga pangan kecil bisa mendorong penduduk hampir miskin kembali ke bawah garis

Sumber: BPS Kabupaten Karo (Dashboard Indikator Makro). P1 dan P2 2024 diturunkan dari selisih tahunan (−0,19 dan −0,07). Persentase kenaikan GK dihitung penulis. Gini 2024.

Kemiskinan Karo lebih rendah dari Sumut dan nasional, peringkat 26 dari 33 daerah di Sumut



≈22%

Tertinggi
Nias Barat

≈3%

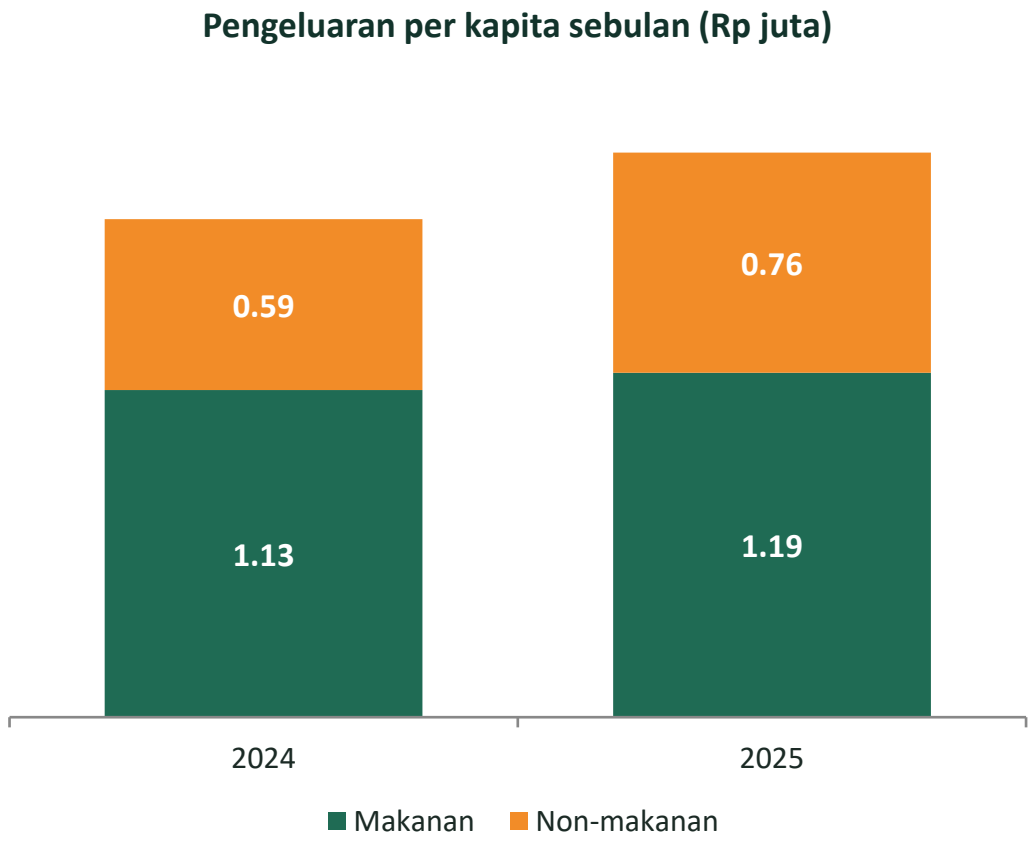
Terendah
Deli Serdang

INSIGHT

Karo termasuk daerah berkemiskinan relatif rendah di Sumut (peringkat 26 dari 33; 1 = termiskin): jauh dari kantong kemiskinan Kepulauan Nias, tetapi belum menyamai Deli Serdang yang ditopang industri dan jasa. Selisih 0,7 poin terhadap Sumut dan 1,8 poin terhadap nasional.

Sumber: BPS (Maret 2025); BPS Kabupaten Karo; Databoks/BPS (peringkat 2025, dibulatkan). Sumut Maret 2025 diturunkan dari rilis September 2025 (7,24%, turun 0,12 poin). Dairi 6,98%.

Pengeluaran per kapita melonjak 13% menjadi Rp1,95 juta, peringkat 2 di Sumut



65,5% → 60,9%

Pangsa makanan

Turun, tanda kesejahteraan membaik (Hukum Engel)

+13,0%

Pengeluaran total

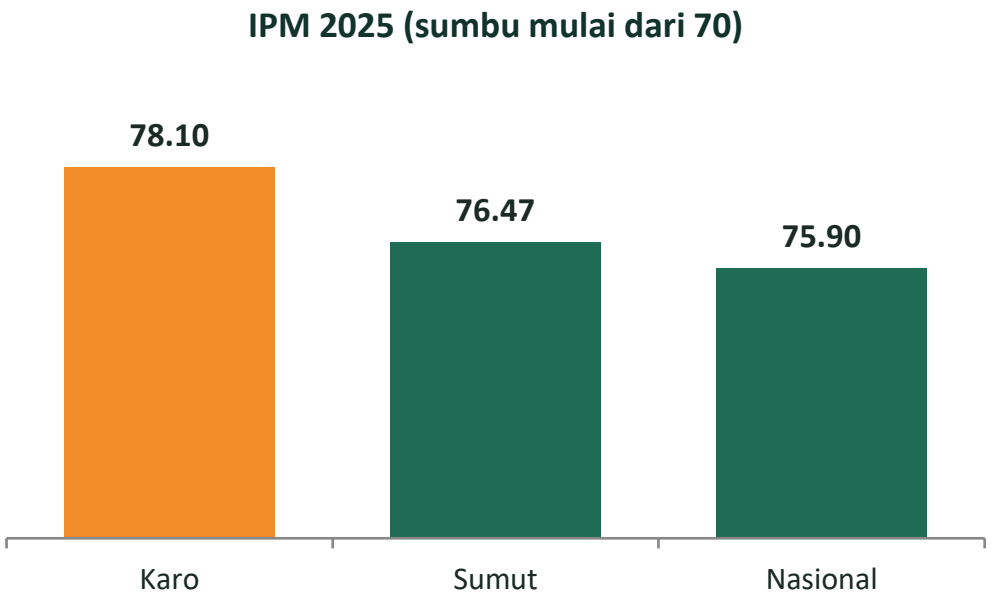
Rp1.724.151 → Rp1.948.583

MENGAPA KEMISKINAN TURUN

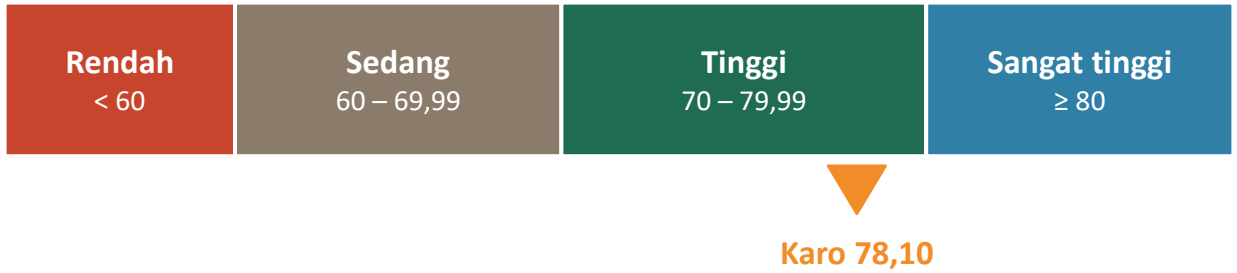
Pengeluaran naik 13,0% sementara garis kemiskinan hanya naik 3,4%, sehingga lebih banyak rumah tangga melampaui garis. Karena nominal, sebagian kenaikan bisa mencerminkan harga dan biaya hidup dataran tinggi; ini hipotesis untuk diuji dengan deflator.

Sumber: BPS (Susenas) via Databoks: pengeluaran per kapita Kabupaten Karo 2024 dan 2025; garis kemiskinan: BPS Kabupaten Karo. Nilai dalam rupiah nominal; angka grafik dibulatkan.

IPM Karo 78,10 berkategori Tinggi dan melampaui Sumut serta nasional



Klasifikasi capaian IPM



KENAIKAN

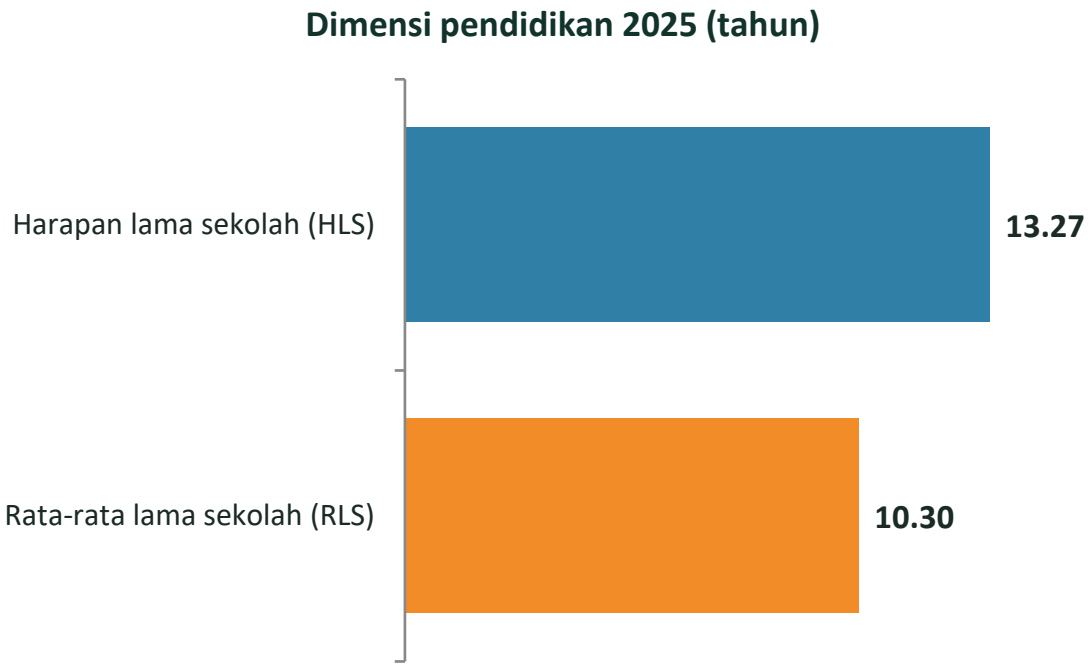
IPM naik 0,61 poin dibanding 2024 pada seri yang sebanding; jarak ke kategori Sangat Tinggi masih 1,9 poin.

CATATAN SERI

IPM 2024 pada metode lama tercatat 76,55; angka 2025 memakai penyesuaian seri SP2020 sehingga bandingkan dengan seri yang sama.

Sumber: BPS Kabupaten Karo (IPM SP2020-LF 2025); BPS (IPM Sumut 2025 dan nasional 2025 = 75,90). Batas kategori mengikuti klasifikasi BPS/UNDP.

Harapan sekolah 13,3 tahun, tetapi realisasinya baru 10,3 tahun: celah pendidikan 3 tahun



72,44 th

Umur harapan hidup
2024, naik 0,16 tahun

+0,18 th

Kenaikan RLS 2025
HLS hanya +0,01 tahun

INSIGHT

Peningkatan IPM Karo digerakkan oleh rata-rata lama sekolah, sedangkan harapan lama sekolah nyaris stagnan. Penduduk dewasa rata-rata baru menamatkan sekitar kelas 1 SMA, jauh dari jenjang yang diharapkan generasi muda.

IMPLIKASI

Intervensi paling bernilai: keberlanjutan SMA/SMK dan pendidikan vokasi hortikultura-pariwisata, serta penguatan layanan kesehatan dasar.

Sumber: BPS Kabupaten Karo (HLS, RLS 2025; UHH 2024; Dashboard Indikator Makro). Padanan jenjang pendidikan: interpretasi penulis.

Tiga tekanan yang menentukan arah indikator ke depan



Volatilitas harga hortikultura

Fluktuasi harga jeruk, kol, dan wortel serta lonjakan musiman menekan pendapatan petani dan memicu inflasi pangan lokal. Konsumsi rumah tangga relatif tahan, tetapi rentan.



Resiliensi pascaerupsi Sinabung

Dampak jangka panjang erupsi sejak 2010 menuntut adaptasi ekonomi di zona terdampak, pemulihan lahan, dan infrastruktur yang tahan bencana.



Logistik dan alih fungsi lahan

Kemacetan jalur Medan–Berastagi menghambat distribusi panen dan mobilitas wisatawan; vila dan resor menekan lahan pertanian produktif.

Sumber: analisis penulis; foto dari arsip draf paparan.

Paradoks Karo: capaian kesejahteraan baik, fondasi pertumbuhannya masih rapuh

Kekuatan

- Kemiskinan 6,66%, lebih rendah dari Sumut dan nasional
- IPM 78,10, kategori Tinggi dan di atas rata-rata regional
- PDRB per kapita Rp70,5 juta, 10 besar Sumut
- Pengeluaran per kapita naik 13%, peringkat 2 di Sumut
- Ketimpangan rendah (Gini 0,214)

Kerentanan

- Pertumbuhan 4,23%, di bawah Sumut dan nasional
- Volatilitas 2,62% sampai 8,65% antar tahun
- Produksi padi turun 23,6% pada 2024
- Kemiskinan dangkal: P1 0,62 dan P2 0,11, mudah kembali miskin
- Rata-rata lama sekolah 10,3 tahun vs harapan 13,3 tahun

Sumber: ringkasan dari slide sebelumnya (BPS Kabupaten Karo, BPS RI, BPS Sumut).

Tiga pilar kebijakan, masing-masing dengan indikator pemantauan

1

Hilirisasi produk

Dorong industri pengolahan hasil pertanian untuk menyerap tenaga kerja perdesaan dan menahan nilai tambah di daerah.

Pantau: pertumbuhan PDRB, TPT, volatilitas pertumbuhan

2

Diversifikasi ekonomi

Kurangi ketergantungan sektor hulu lewat wisata, perdagangan, dan jasa yang terhubung ke Mebidangro dan Danau Toba.

Pantau: struktur PDRB, PDRB per kapita

3

Intervensi tepat sasaran

Program khusus untuk rata-rata lama sekolah, kesehatan dasar, dan perlindungan penduduk hampir miskin dari guncangan harga.

Pantau: P1, P2, RLS, UHH

Sumber: sintesis penulis atas temuan analisis indikator BPS.

Ringkasan data dan sumber

Indikator	Nilai	Periode	Sumber
Penduduk miskin (P0)	6,66% (30,67 ribu jiwa)	2025	BPS Kab. Karo / Databoks
P1 / P2	0,62 / 0,11	2025	BPS Kab. Karo
Garis kemiskinan	Rp678.885	2025	BPS Kab. Karo
IPM	78,10 (Sumut 76,47; nas. 75,90)	2025	BPS Kab. Karo; BPS
HLS / RLS / UHH	13,27 / 10,30 / 72,44	2025 / 2025 / 2024	BPS Kab. Karo
Pertumbuhan ekonomi	4,23% (Sumut 4,53%; nas. 5,11%)	2025	BPS Kab. Karo; BPS Sumut
PDRB ADHB / ADHK	Rp30.462,8 M / Rp17.345,4 M	2025	BPS Kab. Karo
Pengeluaran per kapita	Rp1.948.583 per bulan	2025	BPS (Susenas) / Databoks

Catatan. Nilai bertanda "diturunkan" adalah selisih dari angka tahun berikutnya pada sumber yang sama. IPM 2025 memakai seri SP2020. Portal bpskaro.site dan Databoks memuat ulang data BPS; verifikasi akhir pada karokab.bps.go.id sebelum penyajian. Ilustrasi landmark: desain orisinal; foto: arsip draf paparan.